

Kemiripan karakteristik teknis sajak-sajak pendek Pound dan Haiku

Jordan L. Budiyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158065&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecenderungan meninggalkan Tema dan bentuk-bentuk tradisional dan mengadakan berbagai eksperimen merupakan fenomena menyolok dalam perkembangan puisi modern Di Inggris misalnya, William Butler Yeats (1865-1939) ikut memenuhi tuntutan perubahan selera atas bahasa puisi dengan memanfaatkan teknik penulisan epigram (epigramme) yaitu penggunaan kalimat-kalimat ringkas tetapi terpilih ketat dan hemat, dalam bahasa sehari-hari yang sederhana dan mudah di pahami. Di Prancis, Guillaume Apollinaire (1880-1918) kembali kepada bentuk-bentuk sajak berpola (calligramme), yaitu teknik penulisan sajak konkret dengan memanfaatkan unsur-unsur lihatan (visue]) untuk menunjang bentukan citra yang memperkuat makna tematik sajak. Sajak-sajak konkret ini pada umumnya merupakan un_taian kata bermakna yang disusun sedemikian rupa, menyerupai obyek-obyek tertentu. Sajak-sajak Coeur couronne et miroir. (Jantung Bermahkota dan Cermin) , La Cravate et la montre (Dasi dan Jam), Il pleut (Hujan) dan Jet d'eau (Air Mancur) dalam kumpulan Celligrammes, masing_masing memiliki tipografik yang menyerupai bentuk-bentuk jantung, mahkota dan cermin; dasi dan jam; Tetes-tetes air hujan; dan air mancur (Apollinaire, 1925:46-70).